

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka peneliti menyimpulkan metode terapi konselor adiksi dalam penyembuhan residen gangguan jiwa antara lain: terapi konseling individu, kelompok, serta religi. Program rehabilitasi tersebut sudah cukup baik, serta efisien terhadap konsep ilmu adiksi yang terdapat di IPWL.

1. Hasil yang dicapai Konselor Adiksi terhadap Residen Gangguan Jiwa, yaitu dari ketiga hasil terapi ini, yang berpengaruh lebih terhadap penyembuhan residen gangguan jiwa adalah terapi konseling kelompok, karena terapi ini residen dapat terbuka atau leluasa dalam menyampaikan masalah residen, memiliki sekelompok yang sama sepertinya, yaitu ketergantungan NAPZA. Tingkat keberhasilan terapi ini 60%, dan diselingi dengan terapi konseling individu dan terapi konseling religi adapun tingkat keberhasilannya 30% dan 10% berasal dari diri sendiri.
2. Hambatan-hambatan Konselor Adiksi terhadap Residen Gangguan Jiwa diantaranya: Masih ada residen yang sulit menyesuaikan diri, masih ada residen yang memiliki IQ dibawah rata-rata, suasana/ ruang konseling kurang nyaman, masih ada residen yang mengalami *relapse*/ kembali ke semula, minimnya *support family*, masih ada residen yang tertutup.

#### B. Saran

1. Disarankan kepada Pimpinan Yayasan IPWL Keris Sakti agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang masih belum mengakomodasi, agar dapat mencapai hasil yang lebih baik sesuai dengan harapan dan keinginan residen pada saat menjalankan program rehabilitasi.

2. Disarankan kepada para Konselor dan staff lainnya agar menambah pengetahuan adiksi dan keterampilan supaya konselor lebih profesional dalam menangani korban penyalahgunaan NAPZA agar efisien menerapkan ilmu yang didapat, dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kemampuan konselor adiksi terhadap penyalahgunaan NAPZA.
3. Disarankan kepada keluarga dan masyarakat secepatnya mengantar keluarga atau saudara yang menderita ketergantungan NAPZA ke IPWL Keris Sakti untuk di rehabilitasi guna untuk kesejahteraan dan penurunan angka penyalahgunaan NAPZA.
4. Disarankan kepada Peneliti agar dapat menjadi pembelajaran ketika berada di masyarakat tidak memberikan stigma buruk terhadap korban penyalahgunaan NAPZA.
5. Disarankan kepada Peneliti berikutnya agar dapat menjadi sebuah referensi pada penelitian dimasa mendatang.